

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum MTsN Banjar Selatan 2**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Banjar Selatan 2**

Kota Banjarmasin merupakan ibu kota dari Propinsi Kalimantan Selatan, dan Kota Banjarmasin dilihat dari aspek wilayah memiliki 5 wilayah Kecamatan yang terdiri dari: Kecamatan Banjarmasin Utara, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Timur.

MTsN Banjar Selatan 2 yang terletak di wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan Kelurahan Kelayan Selatan dan pada awalnya merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin yang memiliki dua tempat yaitu, MTs Kelayan yang berlokasi di gang Setuju dan MTs Kelayan yang berlokasi di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta.

Pada tanggal 6 juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju, di negerikan dengan nama MTsN Kelayan dengan nomor urut Negeri 363 sedangkan MTs yang berlokasi di Jalan Laksana Intan, menjadi MTs Filial MTsN Kelayan.

Pada tahun 2003 Atas prakarsa dari Kepala MTsN Kelayan waktu itu yaitu: Bapak Drs. H.M. Harmidin Noor (alm), lokasi MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri.

Enam tahun kemudian tepatnya pada tanggal, 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 tahun 2009, MTs Filial MTsN Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, berubah status menjadi MTs Negeri dengan nama MTsN Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian 57.

Hal berikutnya terbitlah SK. Penetapan Kepala MTsN Banjar Selatan berdasarkan Surat Keputusan Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. Kalimantan Selatan Nomor: Kw.17.1/2/Kp.07.6/085/2009 tanggal, 31 Juli 2009 atas nama: Bapak Abdul Hadi, M.PKim NIP. 196908041996031004. Pendidikan S2 FMIPA-ITB Jurusan Kimia. Yang selanjutnya dilantik oleh Ka. Kandepag Kota Banjarmasin pada tanggal 12 Agustus 2009 dan merupakan Kepala Sekolah pertama.

Sejak saat itulah MTsN Banjar Selatan 2 resmi berfungsi sebagai Sekolah Tsanawiyah Negeri yang ke 4 yang berada dalam wilayah Kota Banjarmasin.

Munculnya nama MTsN Banjar Selatan yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah untuk membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang sudah ada terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berakhlakul karimah, berdedikasi tinggi dan berprestasi.

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.

- 2) Menciptakan iklim kondusif dengan menumbuhkan penghayatan religius hadap ajaran islam lewat kegiatan keagamaan.
- 3) Meningkatkan pembelajaran dan pembinaan secara efektif.
- 4) Menumbuhkan inspirasi dan motivasi berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Mengembangkan nilai demokratis dan kemandirian serta tanggap terhadap lingkungan

c. Tujuan Sekolah

- 1) Lulusan Madrasah dapat melaksanakan shalat dengan tertib, dapat membaca Al-Quran dengan benar dan tartil, memiliki dasar-dasar keimanan dan amal saleh dan akhlakul karimah.
- 2) Lulusannya mempunyai dasar-dasar keilmuan & keimanan secara optimal, sehingga memiliki kepekaan sosial.
- 3) Menjadikan madrasah yang dinamis, transparan, akuntabilitas dan menjadi pilihan utama bagi masyarakat.
- 4) Terjalannya kerja sama yang harmonis antara lembaga dan stakeholder di lingkungan madrasah dan terjadi peningkatan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional.
- 5) Terjadi peningkatan kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.

**3. Data Umum Madrasah**

Berikut ini data umum dari MTs.N Banjar Selatan 2 Banjarmasin, yaitu:

- a. Nama Madrasah : MTsN Banjar Selatan 2
- b. Status Madrasah : Negeri
- c. Alamat
  - Jalan : Laksana Intan No. 21
  - Kelurahan : Kelayan Selatan
  - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
  - Kabupaten/Kota : Banjarmasin
  - Telpon/No. Hp : 0511 3272124
- d. Info Dokumen
  - No. SK. Pendirian : KMA.No. 48 tahun 2009
  - Tanggal SK. Pendirian : 06 Maret 2009
  - Status Akreditasi : Terakreditasi A
  - No. SK Akreditasi : 029/BAP-SM/PROP-15/LL/XI/2011
  - Tahun : 11 Nop 2011 sda 11 Nop 2016
- e. NSM : 121163710004
- f. NPSN : 330315478
- g. Status Bangunan : Milik Sendiri
- h. Ruang Belajar : 12 ruang
- i. Kurikulum : Kurikulum 2013
- j. Luas Tanah : 1962 m<sup>2</sup>

#### **4. Sarana Prasarana Sekolah**

Sarana prasarana yang dimiliki MTsN Banjar Selatan 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTsN Banjar Selatan 2

No	Jenis Bangunan	Jumlah ruang menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak ringan	Rusak Berat
1	Ruang kelas	12	0	0
2	Ruang kepala madrasah	1	0	0
3	Ruang guru	1	0	0
4	Ruang tata usaha	1	0	0
5	Laboratorium IPA	1	0	0
6	Ruang perpustakaan	1	0	0
7	Ruang perpustakaan	1	0	0
8	Toilet guru	1	0	0
9	Toilet siswa	3	0	0
10	Ruang BK	1	0	0
11	Mushalla	1	0	0
12	Ruang alat olah raga	1	0	0
13	Ruang kepala TU	1	0	0

(Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017)

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis sarana prasarana	Kondisi		Jumlah seharusnya/ideal
		Baik	Rusak	
1	Kursi siswa	469	0	469
2	Meja siswa	469	0	469
3	Loker siswa	0	0	12
4	Kursi guru dalam kelas	12	0	12
5	Meja guru dalam kelas	12	0	12
6	Papan tulis	12	0	12
7	Lemari dalam kelas	12	0	12
8	Alat peraga PAI	0	0	12
9	Alat peraga Fisika	10	0	12
10	Alat peraga Biologi	10	0	12
11	Bola sepak	2	0	5
12	Bola volly	2	0	5
13	Bola Basket	4	0	5
14	Tenis meja	1	0	2
15	Lapangan bola/Putsal	0	0	1
16	Lapangan bulutangkis	1	0	1
17	Lapangan basket	0	0	1

18	Lapangan Bola volly	0	0	1
19	Lapangan parkir	2	0	2
20	Net bulu tangkis	1	0	2
21	Raket bulu tangkis	2	0	24
22	Bola tenis meja	24	0	24
23	Bed tenis meja	6	0	24
24	Rak sepatu	12	0	15
25	Kipas angin	24	2	26
26	Jam dinding	17	0	17
27	Tiang bendera	1	0	1
28	Bendera	2	0	2

(Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017)

## 5. Keadaan Guru dan Siswa

### a. Keadaan Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dan administrasi sekolah, MTsN Banjar Selatan 2 memiliki 23 orang tenaga pengajar dan 10 orang tenaga pendukung. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru MTsN Banjar Selatan 2 tahun pelajaran 2016/2017

NO	NAMA	JABATAN
1	Abdul Hadi, M.Pkim	Kepala Madrasah
2	Dra. Fathul Jannah	Guru Madya
3	Dra.Hj. Huzaifah	Guru Madya
4	H. Mabruri, M.Pd	Guru Madya
5	Yulida Luthfiah, S.Pd	Guru Madya
6	H. Rustam Nawawi, M.Pd.I	Kepala Urusan TU
7	Rizkiawati, S.Ag	Guru Madya
8	Syarhanah, S.Pd	Guru Madya
9	Khaidir. DS, S.Sos	Pelaksana TU/ Bendahara
10	Rena Hartini, S.Pd	Guru Muda
11	Mariatul Fithriah S.Pd.I	Guru Muda
12	Dra.St. Rusdah	Guru Muda
13	Nasi'ah Nurkhomsati, S.Pd	Guru Muda
14	Endang Wikandari S.Pd	Guru Pertama
15	Ely Risa, S.Pd	Guru Pertama
16	Ma'rifah, S.Pd.I	Guru Pertama
17	Arif Rahman, S.Pd	Guru Pertama

18	Paulina Prahastuti, SE	Pelaksana TU/ Operator
19	Muhammad Abdan	Pelaksana TU/ Kepegawaian
20	Makhin, S.Ag	GTT
21	Dra. Rahmawati	GTT
22	Daraqutni, S.Pd.I	GTT
23	Khasni, S.Pd.I	GTT
24	M. Reza Safari, S.Pd	GTT
25	Marliani, S.Pd.I	GTT
26	M. Fajar Sadiq, S.Pd	GTT
27	Darma Afdoli, S.Kom	Operator
28	Nasrullah, S.Kom	Operator
29	Wahyu Agustina	Perpustakaan
30	Ideris	Jaga Malam
31	Abdul Hamid	Satpam
32	Azizah Rahmah, S.Pd.I	GTT

(Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017)

b. Keadaan Siswa

Jumlah seluruh siswa MTsN Banjar Selatan 2 pada tahun ajaran 2016/2017 adalah 470 orang yang terdiri dari jumlah laki-laki 180 orang dan jumlah perempuan ada 290 orang dengan jumlah ruangan belajar ada 12 ruangan. Keadaan siswa serta pembagian kelas secara lebih rinci bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data siswa MTsN Banjar Selatan 2

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VII A	18	24	42
2	VII B	17	25	42
3	VII C	18	24	42
4	VII D	18	24	42
5	VIII A	14	26	40
6	VIII B	13	26	39
7	VIII C	14	26	40
8	VIII D	14	22	36
9	IX A	13	20	33
10	IX B	15	23	38
11	IX C	12	24	36

12	IX D	14	26	40
Jumlah		180	290	470

(Sumber: Kantor Tata Usaha MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017)

## B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada siswa di MTsN Banjar Selatan 2 Tahun Pelajaran 2016/2017. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu persepsi siswa pada mahasiswa PPL II (X) dan satu variabel terikat yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (Y).

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 siswa yang terdiri dari 21 orang siswa laki-laki dan 29 orang siswa perempuan.

Berdasarkan data yang diperoleh, Supervisor mahasiswa PPL II yang praktik di MTsN Banjar Selatan 2 pada tahun pelajaran 2016/2017 adalah Ibu Rahmatya Nurmeidina, M.Pd. Jumlah mahasiswa PPL II yang praktik disekolah ini sebanyak 17 orang, yang terdiri dari berbagai jurusan. Untuk mahasiswa PPL II jurusan Pendidikan Matematika, terdiri dari 4 orang perempuan dan 1 orang laki-laki. Adapun data tentang mahasiswa PPL II jurusan Pendidikan Matematika bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Mahasiswa PPL II Jurusan Pendidikan Matematika

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Pendidikan Terakhir	Kelas Praktik	Guru Pamong	Pendidikan Terakhir
1.	Luluk Aviva	1301250972	SMAN 4 Banjarbaru	Seluruh kelas VII	Ma'rifah, S.Pd.I	S1 Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin
2.	Hafizatul Nazah	1301250950	SMA 2 Tanjung			
3.	Gatut Priyono	1301251054	MA As-SunnayahTambora	Kelas VIII-A, VIII-B,	M. Reza Safari, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika



				VIII-C		IAIN Antasari Banjarmasin
4.	Siti Khadijah	13012 51032	MA Hidayatulla h Martapura	Seluruh kelas IX	Syarhanah , S.Pd	S1 Pendidikan Matematika Universitas Lambung Mangkurat
5.	Juli Rahmiati	13012 50964	SMAN 4 Barabai			

(Sumber: Hasil Wawancara)

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), tabel distribusi frekuensi, histogram. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut.

### 1. Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL II

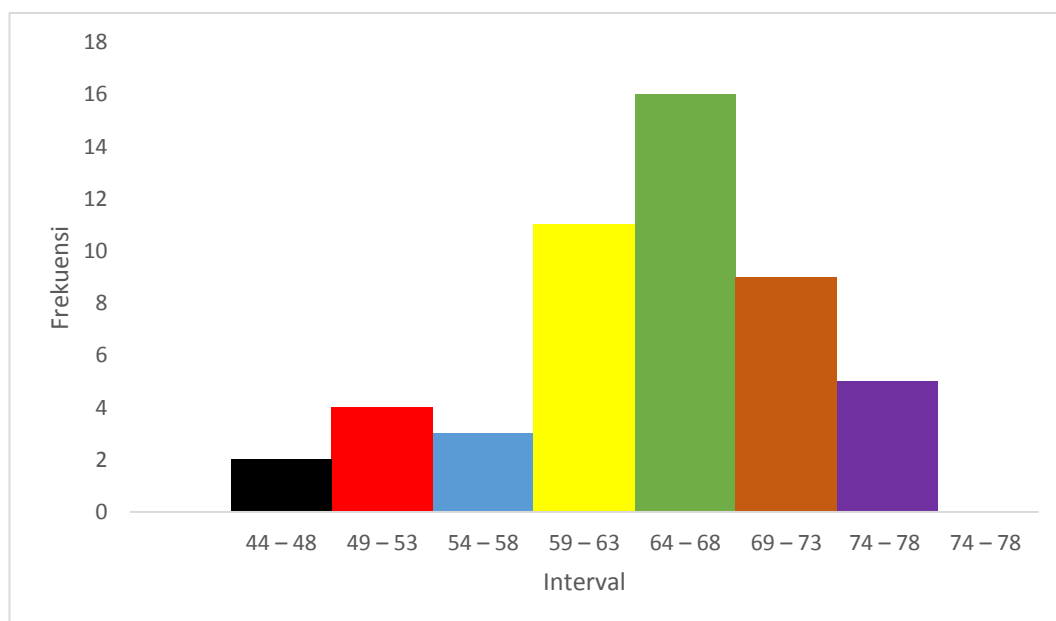
Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Penilaian menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban, dimana 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Skor tertinggi dari 16 butir pernyataan yang ada yaitu 77 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu  $(5 \times 16) = 80$ , dan skor terendah 44 dari skor terendah yang mungkin dicapai  $(1 \times 16) = 16$ . Harga mean (M) sebesar 64,02, median (Me) sebesar 65 dan Modus (Mo) sebesar 68.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,3 \log N$ , sehingga diperoleh hasil sebanyak 6,6066010143 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu  $77 - 44 = 33$ . Panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu  $33 : 7 = 4,714$  yang dibulatkan menjadi 5. Adapun distribusi frekuensi skor persepsi siswa pada mahasiswa PPL II dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa pada Mahasiswa PPL II

No.	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	44 – 48	2	4	4
2	49 – 53	4	8	12
3	54 – 58	3	6	18
4	59 – 63	11	22	40
5	64 – 68	16	32	72
6	69 – 73	9	18	90
7	74 – 78	5	10	100
Total		50	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram Persepsi Siswa Terhadap Mahasiswa PPL II

## 2. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

Variabel ini diukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Penilaian menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban, dimana 5

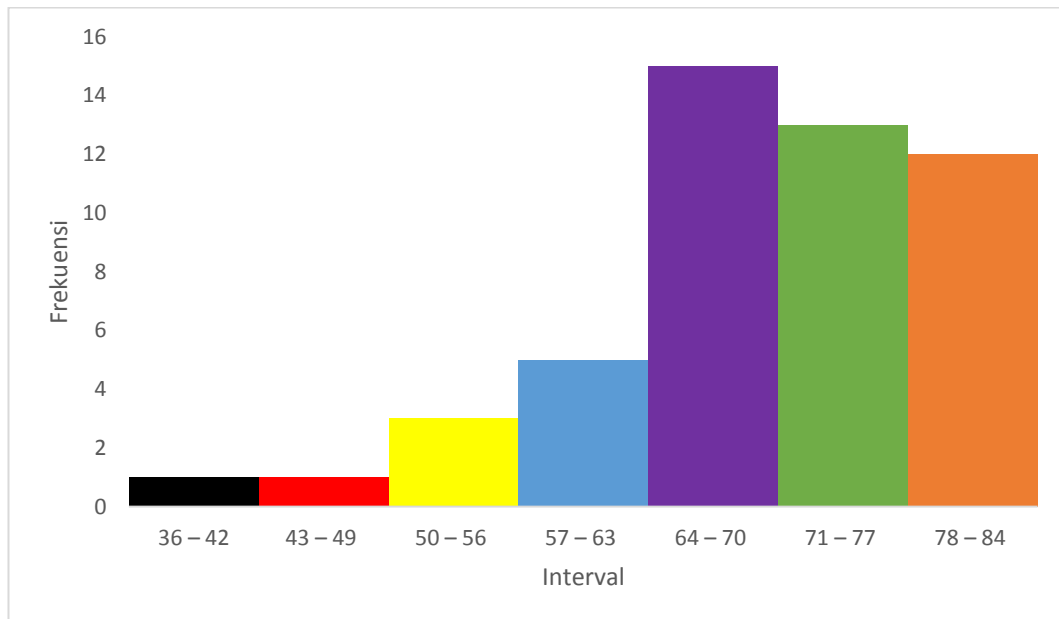
untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Skor tertinggi dari 18 butir pernyataan yang ada yaitu 84 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai yaitu  $(5 \times 18) = 90$ , dan skor terendah 36 dari skor terendah yang mungkin dicapai  $(1 \times 18) = 18$ . Harga mean (M) sebesar 68,84, median (Me) sebesar 70,50, dan Modus (Mo) sebesar 68.

Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus  $k = 1 + 3,3 \log N$ , sehingga diperoleh hasil sebanyak 6,6066010143 yang kemudian dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data adalah skor tertinggi dikurangi skor terendah yaitu  $84 - 36 = 48$ . Panjang kelas diperoleh dari rentang data dibagi jumlah kelas yaitu  $48 : 7 = 6,857$  yang dibulatkan menjadi 7. Adapun distribusi frekuensi skor minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika

No.	Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	36 – 42	1	2	2
2	43 – 49	1	2	4
3	50 – 56	3	6	10
4	57 – 63	5	10	20
5	64 – 70	15	30	50
6	71 – 77	13	26	76
7	78 – 84	12	24	100
Total		50	100	

Bersadarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

### C. Analisis Hasil Data Persepsi dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika

#### 1. Persepsi Siswa terhadap Mahasiswa PPL II

Untuk mengetahui besar persepsi siswa pada mahasiswa PPL II digunakan angket. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan keterampilan mengajar mahasiswa PPL II.

Hasil pengisian angket persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terangkum pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Persentase skor penilaian hasil angket persepsi siswa pada mahasiswa PPL II

No	Indikator	Pernyataan	N	Skor Tot. per-item	Skor Prolehan	Persentase (%)

1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1. Sebelum pembelajaran dimulai, mahasiswa PPL selalu mengemukakan tujuan pembelajaran.	50	250	213	85,2%
		2. Mahasiswa PPL selalu memberikan pesan untuk pertemuan yang akan datang.			208	83,2%
2	Keterampilan menjelaskan	3. Mahasiswa PPL menyampaikan materi pelajaran dengan suara yang jelas.	50	250	214	85,6%
		4. Mahasiswa PPL menjelaskan materi sambil berjalan dan berkeliling di dekat siswa.			215	86%
		5. Dalam menyampaikan materi Mahasiswa PPL selalu memberikan contoh sehingga apa yang disampaikan mudah dimengerti.			211	84,4%
3	Keterampilan memberikan penguatan	6. Mahasiswa PPL tidak pernah memotivasi siswa.	50	250	182	72,8%
		7. Mahasiswa			187	74,8%

		PPL memberikan hadiah berupa benda ketika siswa bisa menjawab pertanyaan terkait materi yang diajarkan.	50	250		
		8. Mahasiswa PPL tidak pernah mendekati siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.			196	78,4%
4	Keterampilan mengelola kelas	9. Mahasiswa PPL sering membedakan siswa di dalam kelas.			171	68,4%
5	Keterampilan mengadakan variasi	10. Ketika belajar, Mahasiswa PPL menggunakan powerpoint yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.			189	75,6%
6	Keterampilan bertanya	11. Sebelum belajar Mahasiswa PPL memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.			192	76,8%
		12. Ketika memberikan			193	77,2%

		pertanyaan, mahasiswa PPL selalu memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat.	50	250		
		13. Mahasiswa hanya memberikan pertanyaan kepada siswa yang pintar.			207	82,8%
7	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	14. Mahasiswa PPL selalu memberikan tujuan diskusi dan topik diskusi secara jelas sebelum diskusi berlangsung.			197	78,8%
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	15. Mahasiswa PPL selalu membimbing siswa secara individu maupun kelompok.			212	84,8%
		16. Dalam memilih anggota kelompok, mahasiswa PPL membagi secara tidak adil.			209	83,6%
Total					3196	1278,4%
Mean						79,9%

Tabel diatas menunjukkan skor perolehan dan persentase untuk tiap-tiap butir angket yang diberikan. Data diatas menghasilkan kesimpulan bahwa angka

rata-rata interpretasi persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL II sebesar 79,9% dengan kualifikasi baik.

## 2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

Untuk mengetahui besar minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika digunakan angket. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Hasil pengisian angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika terangkum pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Persentase skor penilaian hasil angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

No	Indikator	Pernyataan	N	Skor Tot. per-item	Skor Prolehan	Persentase (%)
1	Perasaan senang	1. Saya suka pelajaran matematika, karena saya suka pelajaran hitung-menghitung.			205	82%
		2. Apabila ada jam kosong, saya lebih senang bila diisi dengan pelajaran matematika daripada pelajaran lain.			178	71,2%



		3. Saya merasa bosan dengan pelajaran matematika.	50	250	196	78,4%
		4. Saya berusaha selalu hadir pada pelajaran matematika.			213	85,2%
		5. Saya tidak suka pelajaran matematika, karena saya sulit menghafal rumus.			202	80,8%
2	Keterlibatan	6. Saya malas bertanya kepada Mahasiswa PPL apabila tidak memahami materi matematika.	50	250	201	80,4%
		7. Saya tidak suka mengerjakan latihan soal matematika.			205	82%
		8. Saya selalu			191	76,4%

		aktif. pada saat berdiskusi dengan teman.				
		9. Saya selalu aktif menjawab pertanyaan dari mahasiswa PPL matematika			180	72%
3	Ketertarikan	10. Saya senang mengoleksi buku-buku matematika			173	69,2%
		11. Saya rajin mengerjakan tugas yang diberikan Mahasiswa PPL.			206	82,4%
		12. Saya tidak pernah mengulangi materi pelajaran di rumah yang telah diajarkan oleh Mahasiswa	50	250	177	70,8%

		PPL.				
		13. Matematika akan lebih menarik jika penampilan Mahasiswa PPL yang mengajar juga menarik.			194	77,6%
4	Perhatian	14. Saat Mahasiswa PPL menjelaskan pelajaran, saya selalu memperhatikan.			186	74,4%
		15. Saya tidak pernah mencatat penjelasan dari mahasiswa PPL.	50	250	197	78,8%
		16. Saya selalu memberi tanda catatan yang saya anggap penting.			200	80%

		17. Jika saya tidak masuk sekolah, saya akan mencari tahu apakah ada tugas matematika atau tidak.			194	77,6%
		18. Saya senang mencari tahu tentang matematika di internet atau di buku-buku perpustakaan.			193	77,2%
Total					3491	1396,4%
Mean						77,6%

Tabel diatas menunjukkan skor perolehan dan persentase untuk tiap-tiap butir angket yang diberikan. Data diatas menghasilkan kesimpulan bahwa angka rata-rata interpretasi minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebesar 77,6% dengan kualifikasi baik.

#### **D. Uji Asumsi Klasi**

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas ,uji linieritas dan uji heteroskedastisitas.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Angket	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Persepsi	50	0,200	5%	Berdistribusi Normal
Minat	50	0,186		Berdistribusi Normal

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS, nilai probabilitas data untuk angket persepsi adalah 0,200 dan angket minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah 0,0186. Karena nilai probabilitas kedua variabel  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Untuk hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada Lampiran 13 dan 14.

## 2. Uji Linieritas

Model regresi yang baik adalah bersifat linearitas. Tabel 4.11 berikut menyajikan rangkuman hasil uji linearitas dengan menggunakan program SPSS 19.

Tabel 4.11 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mlnat *	Between (Combined)	2753,603	23	119,722	1,651	,109
Persepsi	Groups Linearity	669,510	1	669,510	9,234	,005

Deviation from Linearity	2084,094	22	94,732	1,307	,255
Within Groups	1885,117	26	72,504		
Total	4638,720	49			

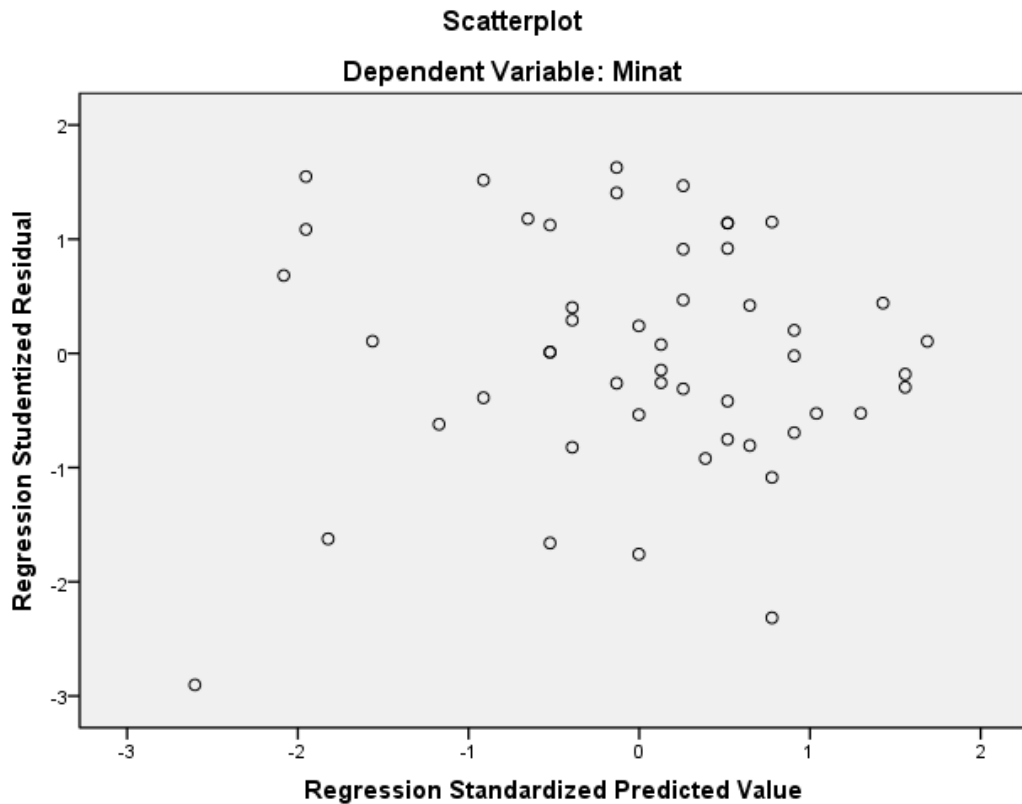
Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut.

1. Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity*  $> 0,05$ , maka hubungan antarvariabel adalah linear.
2. Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation From Linearity*  $< 0,05$ , maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sig. dari *Deviation From Linearity* adalah 0,255. Artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05 ( $0,255 > 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antarvariabel adalah linear. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut grafik hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *scatterplot* menggunakan program SPSS 19.



Gambar 4.3 grafik *scatterplot*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas

Dari *scatterplot* tersebut, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka 0 atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertika atau

sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan dengan cara menghitung dengan bantuan SPSS untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap variabel terikat yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa MTsN Banjar Selatan 2. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Penjelasan dari hasil pengolahan akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Hasil analisis dengan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil analisis regresi linier sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,074	10,889		3,588	,001
	Persepsi	,481	,169	,380	2,845	,007

Dasar pengambilan keputusan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada nilai probabilitas Sig. ( $0,05 < \text{Sig.}$ ) maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih besar daripada nilai probabilitas Sig. ( $0,05 > \text{Sig.}$ ) maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.



Berdasarkan *out put Coefficients SPSS 19* maka variabel bebas persepsi siswa pada mahasiswa PPL II berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa MTsN Banjar Selatan 2, hal ini dapat terlihat dari nilai signifikansi (0,007) yang lebih kecil dari 0,05

Berdasarkan *out put Coefficients SPSS* diperoleh persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 39,074 + 0,481X$$

Hasil analisis dengan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta ( $a$ ) adalah 39,074 ini menunjukkan harga constant, dimana jika persepsi siswa pada mahasiswa PPL II berada pada tingkat 0 atau tidak ada, maka minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika berada di pada tingkat 39,074 .
- 2) Koefisien  $X$  ( $b$ ) = 0,481, ini berarti bahwa persepsi siswa pada mahasiswa PPL II berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika, atau dengan kata lain jika persepsi siswa pada mahasiswa PPL II ditingkatkan 0,481% maka minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika akan bertambah sebesar 0,481. Jika persepsi siswa pada mahasiswa PPL II diturunkan 0,481% maka minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika akan berkurang sebesar 0,481.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi variabel dependen. Tabel 4.13 berikut menyajikan rangkuman hasil uji t dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4.13 Rangkuman Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,074	10,889		3,588	,001
	Persepsi	,481	,169	,380	2,845	,007

Tahapan uji t

#### 1) Hipotesis

$H_o$  : Tidak Terdapat pengaruh persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

$H_a$ : Terdapat pengaruh persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

#### 2) Kriteria pengujian

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_o$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak

#### 3) Daerah Kritis

Dengan nilai signifikansi 5%,  $n = 50$  (jumlah sampel), sehingga  $df = n - 2 = 50 - 2 = 48$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,01063$ .

#### 4) Kesimpulan

Dari tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,845$ , karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,845 > 2,01063$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Artinya, jika persepsi siswa pada mahasiswa PPL II ditingkatkan maka variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika akan bertambah/meningkat.

### 6. Koefisien Determinasi

Tabel 4.14 berikut menyajikan rangkuman hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) dengan menggunakan program SPSS 19.

Tabel 4.14 Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 <sup>a</sup>	,144	,127	9,094

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa :

- 1) Angka R adalah nilai korelasi, R square adalah koefisien determinasi. Maka nilai korelasinya sebesar 38% artinya antara persepsi siswa pada mahasiswa PPL II dan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika terdapat hubungan yang lemah/rendah.
- 2) R square atau koefisien determinasi (KD) adalah 0,144 maksudnya sekitar 14,4% minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dipengaruhi oleh persepsi siswa pada mahasiswa PPL II dan 85,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel (X).

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa pada mahasiswa PPL II pada pengaruhnya terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket skala likert. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap mahasiswa PPL II, minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dan pengaruh persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan analisis angket persepsi siswa pada mahasiswa PPL II yang sudah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa persepsi siswa pada mahasiswa PPL II sebesar 79,9% dengan kualifikasi baik. Sedangkan analisis angket minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebesar 77,6% dengan kualifikasi baik.

Hasil analisis regresi linier yang telah dijabarkan, menunjukkan bahwa persepsi siswa pada mahasiswa PPL II berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika sebesar 14,4%.

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa semakin tinggi persepsi siswa pada mahasiswa PPL II maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Hal ini diperkuat dengan pendapat Miftah Toha yang menyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhinya adalah faktor sekolah yang didalamnya terdapat faktor relasi antara pendidik dan siswa.

Relasi antara pendidik dan siswa bisa berjalan baik apabila persepsi siswa terhadap pendidiknya juga baik. Persepsi siswa terhadap pendidik dapat berpengaruh terhadap tindakan siswa terhadap mata pelajaran matematika. Persepsi yang kurang baik terhadap pendidik akan membuat siswa menghindari dari pelajaran matematika, akibatnya minat siswa dalam belajar matematika akan kurang.

Berdasarkan teori pendukung dan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  yang diterima dalam penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh persepsi siswa pada mahasiswa PPL II terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2016/2017.